

PRAKTIKUM AKUNTANSI DALAM PERSEPSI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yuliana FH^{1*}, Siti Fatimah¹, Dewi Pratita¹, M. Bintang Respati¹, Deva Oktapiani¹

Pendidikan Ekonomi, Universitas Sriwijaya¹

Email: yulianafh@fkip.unsri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya mengenai pelaksanaan pembelajaran praktikum akuntansi. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif, dengan populasi 154 mahasiswa dan teknik sampel jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang disusun berdasarkan empat aspek, mencakup (1) karakteristik mata kuliah praktikum akuntansi; (2) kendala pelaksanaan pembelajaran praktikum akuntansi; (3) kebutuhan buku digital praktikum akuntansi; (4) analisis kompetensi dan capaian pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran persepsi mahasiswa, bahwa mata kuliah ini sangat disukai oleh mahasiswa karena mendukung kompetensi mereka sebagai guru ekonomi akuntansi nantinya. Selain itu, masih ditemui berbagai kendala pembelajaran, seperti keterbatasan penggunaan komputer dan aplikasi akuntansi, pemahaman dasar akuntansi, waktu pembelajaran, kompleksitas materi, dan sumber ajar yang kreatif dan beragam. Oleh karena itu, 43,5% mahasiswa sangat setuju, dan 56,5% setuju bahwa mereka membutuhkan sumber belajar kreatif berupa buku digital praktikum akuntansi yang dapat memandu aktivitas praktikum akuntansi.

Kata Kunci : Akuntansi, Mahasiswa, Persepsi, Praktikum, Pembelajaran

Abstract

This study aims to obtain an overview of the perceptions of students of the Economics Education Study Program at Sriwijaya University regarding the implementation of accounting practicum learning. The research method used was descriptive quantitative, with a population of 154 students and a saturated sampling technique. The research instrument used was a questionnaire compiled based on four aspects, including (1) the characteristics of the accounting practicum course; (2) obstacles to implementing accounting practical learning; (3) need for digital accounting practical books; (4) Competency analysis and learning outcomes. Based on the research conducted, a picture of student perceptions was obtained, namely that this course is very popular with students because it supports their competence as future accounting and economics teachers. In addition, various learning obstacles were still encountered, such as limited use of computers and accounting applications, basic understanding of accounting, learning time, material complexity, and creative and diverse teaching resources. Therefore, 43.5% of students strongly agreed, and 56.5% agreed that they needed creative learning resources in the form of digital accounting practicum books that could guide accounting practicum activities.

Key Words : Accounting, Students, Perception, Practicum, Learning

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum 2021 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya menjelaskan bahwa salah satu profil lulusannya yakni sebagai calon pendidik bidang pendidikan ekonomi di SMA/MA, dan SMK/MAK. Mengacu pada hal tersebut maka peningkatan kualitas pembelajaran terus dilakukan guna menghasilkan lulusan/calon pendidik yang bermutu. Pemutakhiran kurikulum

program studi pun terus dilakukan guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman, perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, sebagaimana yang telah dilakukan pada kegiatan lokakarya kurikulum Prodi Pendidikan Ekonomi untuk menyesuaikan dengan Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023 yang telah dilaksanakan pada 21 Mei 2024 dengan mengundang narasumber yang memiliki kompetensi/kepakaran dalam

pengembangan kurikulum, serta para alumni dan *stakeholder* yang memberikan berbagai saran/rekomendasi terkait evaluasi kurikulum [1]. Salah satu rekomendasi yang diberikan *stakeholder* dan alumni, yakni agar mahasiswa lebih banyak dibekali kemampuan untuk mengoperasikan aplikasi akuntansi seperti (*Mind Your Own Business*) *MYOB Accounting* maupun *Zahir Accounting*, karena banyak alumni yang juga menjadi guru di SMK jurusan bisnis manajemen dan menuntut mereka untuk mampu mengoperasikan berbagai aplikasi komputerisasi akuntansi.

Upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan lulusan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi telah dilakukan, seperti pada mata kuliah Praktikum TIK di tahun 2021 yang telah mengembangkan modul ajar, dimana salah satu materinya memuat mengenai pengenalan aplikasi *MYOB Accounting* Versi 18 [2]. Selain itu, di tahun 2018 telah dikembangkan bahan ajar Praktikum Akuntansi Berbasis Pembelajaran Kolaboratif yang didalamnya memuat contoh kasus akuntansi yang dapat diselesaikan dengan pencatatan sederhana (manual) dan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting* [3]. Namun, dalam sumber belajar tersebut belum disajikan secara lengkap, yang memuat berbagai penjelasan/video tutorial mengenai tahapan praktik penggunaan *MYOB Accounting* yang dapat memandu dan memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan praktik. Sehingga, hal ini terkadang menghambat perkuliahan karena banyak mahasiswa yang tertinggal karena tidak dapat mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh dosen. Pemahaman dan keterampilan akuntansi secara teoritis dan praktis mengenai pengelolaan transaksi keuangan secara sederhana/manual memang sangatlah penting, karena hal ini menjadi dasar kemampuan akuntansi yang harus dimiliki

mahasiswa yang akan berprofesi sebagai pendidik maupun praktisi di bidang kewirausahaan. Namun, tak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi yang kian pesat, telah mempermudah berbagai aktivitas manusia. Salah satunya, yakni pada aktivitas bisnis yang sudah sangat dimudahkan dengan adanya berbagai aplikasi akuntansi yang dapat dipergunakan dalam menghasilkan laporan keuangan, merinci berbagai aktivitas transaksi usaha, serta memantau perkembangan usaha dengan cepat [4]. Selain itu, pemahaman mengenai aplikasi akuntansi juga bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik bersaing di dunia nyata, mengembangkan literasi, pemikiran kritis, dan analitis [5]. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menguasai aplikasi akuntansi menjadi sebuah kebutuhan di era digital saat ini.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan akuntansi dapat dilakukan melalui kolaborasi yang seimbang antara muatan materi secara teori dan praktikum. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mendukung hal tersebut adalah penyesuaian dan pembaruan pada inovasi sumber belajar kreatif dan inovatif yang mampu mendukung aktivitas pembelajaran akuntansi. Karakteristik mata kuliah akuntansi yang membutuhkan kemampuan berfikir tingkat tinggi, seperti kemampuan analitis, matematis, berpikir kritis terkadang dianggap mahasiswa sebagai salah satu mata kuliah yang membosankan karena sulit untuk dipahami [6]. Pada dasarnya mempelajari akuntansi bukanlah dengan menghafal/mengingat saja, melainkan mahasiswa harus memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai aspek siklus akuntansi. Oleh karena itu kegiatan praktikum sangat dibutuhkan untuk membangun pemahaman mereka mengenai akuntansi.

Kegiatan praktikum akuntansi yang telah dilakukan selama ini yakni praktik pengelolaan akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur secara manual dan praktikum akuntansi dengan aplikasi MYOB Accounting Versi 18 dengan aktivitas yang terbatas karena hanya disajikan dalam bentuk kasus akuntansi yang harus diselesaikan oleh mahasiswa. Aplikasi MYOB Accounting yang digunakan sebenarnya sangat sesuai dengan kebutuhan, karena di jenjang sekolah khususnya di SMK jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, aplikasi ini masih digunakan sebagai muatan materi Ujian Kompetensi Kejuruan (UKK) bagi siswa SMK. MYOB Accounting merupakan aplikasi pengolahan data akuntansi yang sejak tahun 2018 untuk daerah Asia Selatan ini telah diperbaharui menjadi *Asian Business Software Solution (ABSS) Accounting*. Aplikasi ini memiliki beberapa keunggulan diantaranya, kemudahan dalam penggunaan, tersedianya versi trial, mengakomodasi pencatatan uang muka, retur penjualan, maupun revaluasi aset [7].

Masih terbatasnya sumber belajar praktikum akuntansi yang lengkap dan relevan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, pentingnya keterampilan penggunaan aplikasi/pengolahan data akuntansi di era digital, serta kebutuhan dalam mendukung peningkatan kualitas lulusan mendorong peneliti untuk melakukan inovasi pengembangan Buku Digital Praktikum Akuntansi yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan. Pada dasarnya, buku digital merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus disusun oleh dosen secara sistematis agar dapat mengakomodir kebutuhan mahasiswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan [8]. Namun untuk dapat menyusun buku digital yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan mahasiswa dalam mendukung

perkuliahan praktikum akuntansi perlu dilakukan penelaahan mendalam mengenai berbagai aspek, mencakup analisis kebutuhan awal dan persepsi mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran praktikum akuntansi, berbagai kendala yang dihadapi, dan tuntutan capaian pembelajaran yang dibebankan kepada mata kuliah dalam kurikulum, sehingga penyajian buku digital dapat selaras dan terstruktur secara sistematis. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya mengenai pembelajaran praktikum akuntansi yang dilaksanakan. Hal ini dilakukan guna memperoleh dasar informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan buku digital yang relevan.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai persepsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya mengenai pelaksanaan pembelajaran praktikum akuntansi. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan, mendeskripsikan, menjelaskan dan juga validasi mengenai suatu fenomena yang tengah diteliti [9]. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data berupa angka matematis mengenai persepsi mahasiswa dengan melakukan survei menggunakan kuesioner untuk memperoleh data penelitian.

Populasi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2022 dan 2023 Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah mengambil mata kuliah praktikum akuntansi sebanyak 154 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan yakni sampling jenuh, sehingga

seluruh populasi merupakan sampel penelitian yang memberikan persepsi dan pendapatnya mengenai pelaksanaan pembelajaran praktikum akuntansi yang telah dilaksanakan. Beberapa aspek yang ditelaah lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa ini, meliputi:

1. Karakteristik Mata Kuliah Praktikum Akuntansi
2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum Akuntansi
3. Kebutuhan Buku Digital Praktikum Akuntansi
4. Analisis Kompetensi dan Capaian Pembelajaran

Data hasil kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menghitung persentase terhadap jawaban pada kuesioner dan melakukan interpretasi terhadap hasil tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Mata Kuliah Praktikum Akuntansi

Mata kuliah praktikum akuntansi merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini diberikan di semester 6 dengan syarat setiap mahasiswa harus terlebih dahulu mengikuti mata kuliah akuntansi dasar, menengah dan lanjutan. Pada prinsipnya mata kuliah ini menyajikan muatan materi yang bertujuan untuk melatih dan memperdalam keterampilan pengelolaan data akuntansi pada mahasiswa melalui kegiatan praktikum akuntansi secara manual dan komputerisasi dengan memanfaatkan *software* komputer tertentu. Hal ini amat penting dan saling terhubung satu sama lain, karena mahasiswa tidak akan dapat memahami penggunaan *software* akuntansi jika tidak memahami terlebih dahulu kemampuan dasar mengenai pengolahan siklus akuntansi secara manual [10]. Perlu diketahui jika mulai berkembangnya

berbagai *software* akuntansi bukanlah hal yang terjadi secara alamiah, namun *software* tersebut secara sengaja diciptakan untuk membantu mempercepat proses pengolahan data akuntansi yang berlandaskan pada seperangkat gagasan berupa asumsi-asumsi dasar, konsep dan penjelasan serta deskripsi pada teori akuntansi [11]. Dengan demikian tak dapat dipungkiri faktor keberhasilan pembelajaran praktikum komputer akuntansi sangat dipengaruhi oleh faktor tingkat pemahaman akuntansi dasar dan kemampuan pengoperasian komputer yang dimiliki [12].

Tabel 1. Karakteristik Mata Kuliah Praktikum Akuntansi

Pernyataan / Pertanyaan	Alternatif Jawaban dan Persentase
1. Mata kuliah praktikum akuntansi yang mempelajari pengelolaan data keuangan akuntansi secara manual dan komputerisasi sangat mudah untuk diikuti.	Sangat Setuju (32,5%) Setuju (66,2%) Kurang Setuju (1,3%) Tidak Setuju (0%)
2. Saya sangat menyukai mata kuliah praktikum akuntansi karena dapat mendukung kompetensi saya nantinya sebagai pendidik ekonomi akuntansi jenjang SMA/SMK.	Sangat Setuju (37%) Setuju (59,7%) Kurang Setuju (13,3%) Tidak Setuju (0%)
3. Mata kuliah praktikum akuntansi pada pelaksanaannya lebih banyak melakukan aktivitas praktik dibandingkan teori.	Sangat Setuju (44,2%) Setuju (53,9%) Kurang Setuju (1,9%) Tidak Setuju (0%)

Sumber: Pengolahan data tahun 2025

Berdasarkan hasil kuesioner yang disajikan pada Tabel 1, diketahui bahwa pada persepsi dan pandangan mahasiswa mata kuliah praktikum akuntansi ini sebesar 32,5% mahasiswa sangat setuju, dan 66,2% setuju bahwa mata kuliah praktikum akuntansi sangat mudah untuk diikuti. Hal

ini menunjukkan bahwa pada pelaksanaannya mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini dengan baik. Kemudahan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan ini didukung pula dengan fondasi pemahaman awal mahasiswa mengenai akuntansi [13]. Pemahaman akuntansi ini dapat dimaknai sebagai kemampuan dalam memahami akuntansi pada suatu proses maupun praktik yang secara nyata dapat diterapkan pada aktivitas bisnis secara nyata [14]. Tak dapat dipungkiri bahwa akuntansi merupakan serangkaian proses yang terstruktur secara sistematis, dimana setiap siklusnya saling terkait satu dengan yang lain, dan dimulai dari aktivitas pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran hingga pelaporan informasi akuntansi. Dengan demikian akuntansi tidak hanya dipandang sebagai proses pengolahan data keuangan, namun yang paling penting adalah mengomunikasikan hasil pengelolaan data keuangan tersebut agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna informasi keuangan [15].

Selanjutnya terkait dengan pandangan mahasiswa mengenai pentingnya kompetensi yang diajarkan di mata kuliah praktikum akuntansi ini dalam mendukung karir mereka nantinya menjadi seorang pendidik ekonomi akuntansi di jenjang SMA/SMK diperoleh persentase 37% (sangat setuju), dan 59,7% (setuju). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan yang positif bahwa memang kompetensi dan keterampilan dalam akuntansi menjadi suatu hal yang penting dalam mendukung karir mereka ke depan sebagai seorang guru di bidang ekonomi akuntansi. Pada muatan kurikulum merdeka yang diterapkan di jenjang pendidikan SMA, muatan materi akuntansi terdapat di fase *F* dengan memperkenalkan konsep akuntansi keuangan dasar, mencakup akuntansi sebagai informasi hingga persamaan dasar akuntansi [16]. Selain itu, muatan akuntansi juga dipelajari secara

lebih kompleks pada jenjang SMK khususnya pada bidang keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga yang berupaya menghasilkan lulusan terampil di bidang pengelolaan akuntansi. Selain itu, berdasarkan hasil lokakarya kurikulum yang telah dilakukan Program Studi, terus meningkatnya lulusan yang terserap sebagai pengajar di jenjang SMK khususnya akuntansi, maka perlu dilakukan berbagai pemutakhiran dan penyesuaian muatan materi praktikum akuntansi agar selaras dengan kebutuhan. Oleh karena itu, mempelajari praktikum akuntansi tidak hanya cukup dengan pengelolaan akuntansi secara manual, namun juga secara komputerisasi akuntansi hingga saat ini telah berkembang pula akuntansi berbasis *cloud* yang dapat diakses secara *real-time*, hal ini amat penting sebagai salah satu bekal kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa.

Selanjutnya untuk pelaksanaan perkuliahan praktikum akuntansi yang telah dilaksanakan, mahasiswa memberikan penilaian sebesar 44,2% (sangat setuju), dan 53,9% (setuju) bahwa kegiatan praktikum lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan pembelajaran teori. Hal ini, karena akuntansi sendiri membutuhkan berbagai keahlian khusus, mencakup kemampuan melakukan analisis, pemikiran kritis, kemampuan matematis sehingga dapat melaksanakan pengelolaan data keuangan secara tepat. Maka, tak heran akuntansi sering dipandang sebagai salah satu muatan materi yang sulit dipahami karena membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, maka aktivitas pembelajaran lebih banyak diarahkan pada aktivitas praktikum, bukan teori. Karena melalui pemberian kasus akuntansi secara kontekstual akan dapat menumbuhkan keterampilan mereka dalam melakukan berbagai siklus akuntansi. Pada prinsipnya pembelajaran akuntansi ini membutuhkan ketelitian dan ketekunan, selain itu kemampuan

melakukan pencatatan merupakan tolak ukur agar kita mampu melanjutkan ke langkah-langkah materi/siklus selanjutnya [17].

2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum Akuntansi

Aktivitas pembelajaran praktikum akuntansi yang telah dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya terbagi menjadi dua aktivitas praktikum, yakni praktikum akuntansi secara manual untuk menyelesaikan siklus akuntansi pada perusahaan jasa maupun dagang, dan praktikum komputerisasi akuntansi untuk menggunakan aplikasi komputer akuntansi, diaman saat ini yang digunakan adalah MYOB *Accounting*,

sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan akuntansi melalui aplikasi yang saat ini telah banyak berkembang. Pemilihan penggunaan MYOB *Accounting* sebagai salah satu muatan materi praktikum, karena di sebagian besar SMK di kota Palembang, masih banyak yang menggunakan MYOB *Accounting* ini sebagai muatan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK). Namun, sebenarnya MYOB sendiri sejak tahun 2018 telah berganti nama menjadi ABSS *Accounting* yang dikhususkan untuk pengguna di wilayah Asia Selatan [7], sehingga penggunaan aplikasi ini harus menyesuaikan dengan perkembangan saat ini.

Tabel 2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Praktikum Akuntansi

Pernyataan / Pertanyaan	Alternatif Jawaban dan Persentase
1. Saya mengalami kendala dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran praktikum akuntansi, terutama pada saat praktikum komputer akuntansi	Sangat Setuju (7,8%) Setuju (51,9%) Kurang Setuju (4,6%) Tidak Setuju (35,7%)
2. Faktor kendala yang paling banyak saya alami dalam mempelajari praktikum akuntansi adalah...	Kemampuan dasar akuntansi yang terbatas (14,9%) Materi perkuliahan yang kompleks (19,5%) Ketersediaan sumber belajar yang terbatas (2,6%) Penjelasan dosen yang kurang dapat dipahami (2,6%) Metode pembelajaran yang monoton (7,1%) Waktu pembelajaran yang terbatas (18,2%) Penguasaan penggunaan komputer dan aplikasi akuntansi yang terbatas (22,7%) Sarana dan prasarana yang disediakan (1,9%) Lainnya (10,4%)
3. Tuliskan metode pembelajaran apa yang sering digunakan dosen di Mata kuliah praktikum akuntansi...	Praktikum (54,5%) Studi Kasus (20,1%) Ceramah dan Tanya Jawab (3,2%) Penugasan (21,4%) Lainnya (0,6%)
4. Mata kuliah praktikum akuntansi memiliki sumber belajar yang beragam.	Sangat Setuju (26,6%) Setuju (69,5%) Kurang Setuju (3,9%) Tidak Setuju (0%)
5. Apa saja sumber belajar yang digunakan dosen dalam mendukung aktivitas pembelajaran akuntansi.	Slide powerpoint (63%) Buku ajar / modul cetak (6,5%) Video pembelajaran / video tutorial (20,1%) Buku ajar digital (3,2%) Pedoman dan lembar kegiatan praktikum (5,8%) Lainnya (1,3%)
6. Di kampus telah disediakan sarana pendukung praktikum akuntansi yang memadai.	Sangat Setuju (23,4%) Setuju (72,1%) Kurang Setuju (0,6%)

7. Apa saja sarana prasarana yang telah tersedia dalam mendukung pembelajaran praktikum akuntansi di kampus.	Tidak Setuju (3,9%) Laboratorium komputer (76,6%) LCD/Proyektor (81,8%) Software komputerisasi akuntansi (42,9%) Lainnya (9,1%) (Ket: Jawaban boleh lebih dari 1 pilihan)
--	--

Sumber: Pengolahan data tahun 2025

Terkait kendala yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran praktikum akuntansi disajikan pada Tabel 2 yang menunjukkan hasil bahwa sebanyak 7,8% (sangat setuju), dan 51,9% (setuju) mahasiswa mengalami kendala dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran praktikum akuntansi, terutama pada saat praktikum komputer akuntansi. Dalam proses pembelajaran pun masih ditemui mahasiswa yang sering tertinggal dalam mengikuti instruksi yang diberikan dosen pada saat melaksanakan praktikum komputer akuntansi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama sebagaimana yang diungkapkan mahasiswa bahwa kendala utama dipengaruhi oleh penguasaan penggunaan komputer dan aplikasi komputer akuntansi yang terbatas (22,7%), materi perkuliahan yang kompleks (19,5%), waktu pembelajaran yang terbatas (18,2%), dan kemampuan dasar akuntansi yang terbatas (14,9%). Selain itu, dipengaruhi pula oleh faktor ketersediaan sumber belajar yang terbatas, metode pembelajaran yang monoton, penjelasan dosen yang sulit dipahami, hingga sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

Keterampilan dalam menggunakan komputer memang sangat penting untuk mendukung mahasiswa dapat mengikuti setiap proses pengelolaan akuntansi menggunakan *software* tertentu. Jika mahasiswa kurang terampil dalam menggunakan komputer maka mereka akan tertinggal untuk mengikuti instruksi yang diberikan. Oleh karena itu, perlu diberikan sumber belajar yang dapat mendukung dan memandu mahasiswa belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan belajarnya

masing-masing. Hal ini dapat dilakukan pula untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran yang terbatas, dimana biasanya mahasiswa belum bisa dengan tepat waktu menyelesaikan praktikum kasus akuntansi yang diberikan, karena kecepatan penggunaan komputer dan software akuntansi yang berbeda-beda. Selain itu, kemampuan dasar akuntansi ini menjadi faktor tertinggi ke tiga yang dihadapi mahasiswa, karena kemampuan penguasaan konsep dasar akuntansi ini menjadi syarat mutlak agar dapat mengikuti praktikum komputer akuntansi dengan baik ([12], [18]). Pada dasarnya *software* akuntansi yang dikembangkan mengikuti berbagai prinsip dan prosedur/siklus yang selaras dengan konsep dasar akuntansi.

Faktor kendala lainnya terkait keterbatasan sumber belajar, metode pembelajaran hingga penjelasan dosen yang kurang dipahami dapat diatasi dengan menerapkan proses pembelajaran yang lebih berpusat kepada mahasiswa, pembiasaan menyelesaikan berbagai kasus-kasus akuntansi yang bersifat kontekstual agar dapat membantu mahasiswa dalam membangun pengetahuannya [19]. Selain itu, agar mahasiswa dapat lebih memahami penjelasan yang diberikan dosen, perlu diberikan sumber belajar seperti buku petunjuk praktikum atau video tutorial dalam penggunaan *software* akuntansi tertentu. Metode pembelajaran yang paling sering digunakan oleh dosen berupa metode praktikum dengan hasil persentase sebesar 54,5% dan studi kasus sebesar 20,1%. Hal ini telah dilakukan dosen guna mendukung mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui aktivitas praktikum

dan studi kasus akuntansi yang diberikan. Namun, pada jenis sumber belajar yang tersedia masih terbatas, dimana sumber belajar masih didominasi oleh materi yang disajikan melalui slide *powerpoint* sebesar 63%, video pembelajaran/tutorial yang diperoleh dari youtube sebesar 20,1%, buku ajar/modul cetak 6,5%, pedoman dan lembar kerja praktikum sebesar 5,8%. Oleh karena itu, sumber belajar yang dapat mengakomodir kebutuhan mahasiswa ini harus dilakukan, dimana mahasiswa membutuhkan pedoman/lembar aktivitas praktikum yang komprehensif agar mendukung mereka dalam mengembangkan keterampilan akuntansi. Selain itu, video tutorial juga dibutuhkan untuk memfasilitasi mahasiswa yang terlambat dalam mengikuti berbagai instruksi yang diberikan dosen. Meskipun pada kenyataannya di program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya telah dikembangkan sumber modul ajar praktikum akuntansi sebagai sumber belajar mahasiswa, namun penyajiannya masih berfokus pada kegiatan praktikum akuntansi secara manual, dan untuk praktikum komputer akuntansi masih terbatas pada soal kasus akuntansi menggunakan MYOB *Accounting* yang belum memberikan petunjuk langkah-langkah penggunaannya. Dengan demikian penyempurnaan dan penambahan muatan materi tutorial *software* akuntansi seperti MYOB/ABSS *Accounting* dapat ditambahkan untuk mempermudah pemahaman mahasiswa dalam menggunakan *software* komputer akuntansi.

3. Kebutuhan Buku Digital Praktikum Akuntansi

Terkait hasil persepsi mahasiswa pada karakteristik mata kuliah praktikum akuntansi dan berbagai kendala pembelajaran yang dihadapi, dilakukan perolehan data mengenai kebutuhan mahasiswa akan penggunaan buku digital

dalam mendukung aktivitas praktikum akuntansi yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kebutuhan Buku Digital Praktikum Akuntansi

Pernyataan / Pertanyaan	Alternatif Jawaban dan Persentase
1. Dalam pembelajaran praktikum akuntansi saya membutuhkan sumber belajar beragam yang mampu membimbing saya mengikuti setiap tahapan akuntansi secara manual maupun komputerisasi.	Sangat Setuju (43,5%) Setuju (56,5%) Kurang Setuju (0%) Tidak Setuju (0%)
2. Saya sangat membutuhkan buku digital praktikum akuntansi yang dapat mempermudah kegiatan praktikum dan meningkatkan pemahaman saya akan materi yang disampaikan.	Sangat Setuju (43,5%) Setuju (55,8%) Kurang Setuju (0,7%) Tidak Setuju (0%)
3. Apa saja jenis sumber ajar yang saudara butuhkan untuk mendukung pembelajaran praktikum akuntansi.	Pedoman/lembar praktikum akuntansi (14,9%) Video tutorial praktikum akuntansi (37%) Buku digital praktikum akuntansi (39,6%) Multimedia interaktif (7,1%) Lainnya (1,3%)

Sumber: Pengolahan data tahun 2025

Berdasarkan penilaian yang diberikan mahasiswa, sebesar 43,5% (sangat setuju), dan 56,5% (setuju) bahwa mereka membutuhkan sumber belajar beragam yang dapat memandu mereka dalam mengikuti setiap tahapan akuntansi secara manual maupun komputerisasi. Selanjutnya untuk jenis sumber ajar yang dibutuhkan mencakup buku digital praktikum akuntansi sebesar 39,6%, video tutorial praktikum akuntansi 37%, dan pedoman/lembar praktikum akuntansi 14,9%.

Berdasarkan kebutuhan inilah sumber belajar yang dapat dikembangkan berupa buku digital praktikum akuntansi, yang mampu memuat unsur berupa panduan praktikum akuntansi yang menyajikan langkah-langkah maupun prosedur penggunaan komputerisasi akuntansi, dilengkapi pula dengan video tutorial yang akan membantu mahasiswa memahami setiap tahapan praktik akuntansi yang dilakukan, serta tersedianya lembar praktikum berupa kasus-kasus akuntansi yang dapat dipraktikkan secara individu oleh setiap mahasiswa untuk mengasah kemampuannya dalam mengolah data keuangan menggunakan *software* akuntansi. Penggunaan buku digital lebih praktis digunakan dibanding buku berbentuk cetak karena dapat dengan mudah diakses, selain itu penyajian yang lebih menarik dengan muatan isi materi pembelajaran beragam [20]. Hal ini akan membuat mahasiswa lebih tertarik dalam mengikuti aktivitas pembelajaran ([21], [22]).

4. Analisis Kompetensi dan Capaian Pembelajaran

Dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, mata kuliah Praktikum Akuntansi merupakan mata kuliah wajib yang diberikan di semester 6 dengan deskripsi mata kuliah yang membahas mengenai pencatatan dan pemecahan kasus akuntansi pada perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan industri (manufaktur) yang dilakukan secara manual hingga penggunaan aplikasi komputer akuntansi [23].

Tabel 4. Analisis Kompetensi dan Capaian Pembelajaran Praktikum Akuntansi

Pernyataan / Pertanyaan	Alternatif Jawaban dan Persentase
----------------------------	--------------------------------------

1. Muatan materi praktikum akuntansi yang diberikan dosen telah selaras dengan RPS dan kurikulum mata kuliah.	Sangat Setuju (47,4%) Setuju (52,6%) Kurang Setuju (0%) Tidak Setuju (0%)
2. Pembelajaran praktikum akuntansi yang dilaksanakan mampu mendukung pengembangan keterampilan akuntansi mahasiswa.	Sangat Setuju (36,4%) Setuju (63,6%) Kurang Setuju (0%) Tidak Setuju (0%)
3. Pembelajaran praktikum akuntansi yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan IPTEK.	Sangat Setuju (37,7%) Setuju (61%) Kurang Setuju (1,3%) Tidak Setuju (0%)

Sumber: Pengolahan data tahun 2025

Berdasarkan hasil kuesioner terkait dengan kompetensi dan capaian pembelajaran disajikan pada Tabel 4. Pada penilaian yang diberikan mahasiswa, sebesar 47,4% (sangat setuju), dan 52,6% (setuju) mahasiswa mengungkapkan bahwa muatan materi praktikum akuntansi yang diberikan dosen telah selaras dengan RPS dan kurikulum mata kuliah.

Capaian pembelajaran pada mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan proses akuntansi. Selain itu, mahasiswa mampu mempraktikkan pengolahan data transaksi keuangan pada perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Serta, mampu mempraktikkan pengolahan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan dagang menggunakan *software* komputer akuntansi MYOB Accounting. Oleh karena itu, muatan materi yang diberikan pada mata kuliah ini mencakup:

- Konsep dasar dan proses akuntansi.
- Sistem pengolahan data-data transaksi keuangan perusahaan jasa.
- Sistem pengolahan data-data transaksi keuangan perusahaan dagang.

- d. Sistem pengolahan data-data transaksi keuangan perusahaan industri/manufaktur.
- e. Praktikum pengolahan siklus akuntansi jasa menggunakan MYOB Accounting.
- f. Praktikum pengolahan siklus akuntansi dagang menggunakan MYOB Accounting.

Selanjutnya, pembelajaran praktikum akuntansi yang dilaksanakan mampu mendukung pengembangan keterampilan akuntansi mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner sebesar 36,4% (sangat setuju), dan 63,6% (setuju) dengan pelaksanaan pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan keterampilan akuntansi. Karena pada pelaksanaannya mahasiswa diberikan penguatan mengenai konsep dasar akuntansi sebagai pijakan awal agar memahami lebih lanjut terkait tahapan siklus akuntansi melalui berbagai kegiatan praktikum akuntansi yang dimulai dari entitas paling sederhana yakni pada perusahaan jasa, dagang, hingga entitas yang paling kompleks yakni perusahaan manufaktur. Praktikum akuntansi yang dilakukan juga dilakukan secara manual terlebih dahulu untuk memperdalam pemahaman mahasiswa, dan dilanjutkan dengan penggunaan software komputer akuntansi MYOB *Accounting* sebagai alat bantu pengolahan data akuntansi.

Memberikan muatan komputerisasi akuntansi di mata kuliah praktikum akuntansi juga mendukung mahasiswa agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK. Hal ini sejalan dengan hasil kuesioner yang diberikan mahasiswa sebesar 37,7% (sangat setuju), dan 61% (setuju) bahwa pembelajaran praktikum akuntansi telah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menjadi penting karena perkembangan teknologi yang terjadi juga telah mengubah paradigma model bisnis

dan proses akuntansi secara digital [24]. Melalui digitalisasi dan pemanfaatan komputerisasi akuntansi proses pengolahan data keuangan dapat dilakukan dengan cepat, akurat, meminimalkan kesalahan pencatatan dan pengolahan data akuntansi tanpa membutuhkan proses yang lama [25]. Oleh karena itu, mempelajari berbagai perkembangan aplikasi komputer yang dapat mendukung aktivitas akuntansi sangat dibutuhkan di era digital saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran praktikum akuntansi, bahwa mata kuliah ini sangat disukai oleh mahasiswa karena dapat mendukung peningkatan kompetensi mereka sebagai bekal untuk menjadi pendidik/guru ekonomi akuntansi di jenjang sekolah menengah. Namun, pada pelaksanaannya masih ditemui berbagai hambatan dalam pembelajaran, terutama pada proses pengelolaan data akuntansi menggunakan software komputer akuntansi. Kendala ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya penguasaan penggunaan komputer dan software akuntansi yang terbatas, materi perkuliahan yang kompleks, penguasaan konsep dasar akuntansi yang terbatas, waktu pembelajaran terbatas, hingga sumber belajar yang terbatas. Oleh karena itu sebesar 43,5% (sangat setuju), dan 56,5% (setuju) bahwa mereka membutuhkan sumber belajar beragam yang dapat memandu mereka dalam mengikuti setiap tahapan akuntansi secara manual maupun komputerisasi. Salah satunya dengan penggunaan buku digital yang dapat memuat konten pembelajaran menarik dan beragam. Sehingga saran yang diberikan, untuk data hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan buku digital praktikum akuntansi yang akan dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat memandu

mahasiswa melaksanakan kegiatan praktikum akuntansi secara manual hingga komputerisasi. Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian mengenai MYOB Accounting yang saat ini telah berkembang menjadi ABSS Accounting, agar muatan buku digital yang disusun dapat sesuai dengan perkembangan yang tengah terjadi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dan publikasi artikel ini dibiayai oleh Anggaran Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan SK Rektor Nomor 0027/UN9/LPPM.PT/2025 tanggal 17 September 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pendidikanekonomi.fkipunsri.org, "Lokakarya Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Ekonomi FKIP UNSRI: Sinergi Akademisi dan Praktisi untuk Masa Depan Pendidikan," *Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri*, 2024.
<https://pendidikanekonomi.fkipunsri.org/lokakarya-pemutakhiran-kurikulum-pendidikan-ekonomi-fkip-unsri-sinergi-akademisi-dan-praktisi-untuk-masa-depan-pendidikan/>
- [2] Deskoni, D. E. Amrina, dan D. Pratita, *Modul Praktikum Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Inderalaya: Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2021.
- [3] E. Mardetini, S. Fatimah, dan D. E. Amrina, "Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Akuntansi Berbasis Pembelajaran Kolaboratif," *J. PROFIT Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. 5, no. 2, hal. 119–130, 2018, doi: 10.36706/jp.v5i2.6601.
- [4] M. M. Thottoli, "Knowledge and Use of Accounting Software: Evidence from Oman," *J. Ind. Collab.*, vol. 3, no. 1, hal. 2–14, 2021, doi: 10.1108/JIUC-04-2020-0005.
- [5] S. Biduri, S. Hermawan, E. Maryanti, R. A. Rahayu, dan N. Utami, "The Effect of Computer Anxiety, Computer Attitude, Computer Self Efficacy and Accounting Knowledge on Accounting Students' Understanding Using Accurate-based Accounting Software," in *Proceedings of 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020) The*, 2021, vol. 183, no. Ambec 2020, hal. 50–54.
- [6] S. Fatimah, D. Hasmidayani, Suranto, Y. FH, dan A. Leisthari, "Analysis of Difficulties in Learning Accounting: Perspective of Teachers and Students," *Int. J. Multicult. Multireligious Underst.*, vol. 12, no. 1, hal. 136–148, 2025.
- [7] N. A. Pradipa, I. A. B. Munidewi, dan M. A. P. Sukarta, "Analisis Komparatif Persepsi Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital," *Kompeten J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, hal. 919–924, 2024, doi: 10.57141/kompeten.v3i1.136.
- [8] Y. Fh, Firmansyah, D. E. Amrina, A. Leisthari, dan L. S. Taslimah, "Analisis Kebutuhan Mahasiswa Akan Pengembangan Buku Ajar Digital Berbasis Flipbook," *Paedagoria J. Kajian, Penelit. dan Pengemb. Kependidikan*, vol. 15, no. 4, hal. 404–412, 2024.
- [9] M. Ramdhan, *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- [10] L. Rahmah dan Rochmawati, "Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Pengantar Akuntansi, dan Computer Knowledge terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan Intensitas Belajar sebagai Variabel Moderasi," *Prog. J. Pendidikan, Akunt. dan Keuang.*, vol. 6, no. 2, hal. 105–121, 2023, doi: 10.47080/progress.v6i2.2619.

- [11] R. Ramadoni, R. G. P. Rais, Nurhasanah, dan H. Raza, "Peningkatan Pemahaman Komputer Akuntansi dengan Pembelajaran Zahir Accounting sebagai Media Praktek Mahasiswa Akuntansi Univesitas Malikussaleh," *J. Akunt. Malikussaleh*, vol. 3, no. 2, hal. 242–249, 2024, [Daring]. Tersedia pada: <https://ojs.unimal.ac.id/jam>
- [12] M. Ritonga, Suarman, dan H. Syabus, "Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Komputer Akuntansi," *JHIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 8, no. 8, hal. 8926–8930, 2025.
- [13] S. Rokayah, Kuatno, dan G. Masitoh, "View of Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Peserta Didik dalam Menyusun Kertas Kerja (Worksheet) pada Perusahaan Jasa Kelas XI di SMK Terpadu Takwa Belitang," *JECO J. Econ. Educ. Eco-technopreneursh.*, vol. 2, no. 2, hal. 73–79, 2023.
- [14] F. Saragih, R. D. Harahap, dan Nurlaila, "Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi," *Own. Ris. dan J. Akunt.*, vol. 7, no. 3, hal. 2518–2527, 2023.
- [15] W. S. Dharmawan, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berbasis Website," *JUSTIAN J. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 4, no. 1, hal. 74–83, 2023.
- [16] R. dan T. R. I. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Fase E," 2022 [Daring]. Tersedia pada: kurikulum.kemdikbud.go.id
- [17] Z. S. Hutabarat, "Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan (Studi Kasus pada Materi Merchandise Inventory Management)," *EKLEKTIK J. Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 2, hal. 149–164, 2022.
- [18] S. Suleman, R. Hafid, F. Damiti, R. Hasiru, dan R. Koniyo, "Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi Aplikasi Accurate Accounting Software Program Studi Pendidikan Ekonomi," *Innov. J. Soc. Sci. Reaearch*, vol. 4, no. 2, hal. 1851–1863, 2024.
- [19] P. P. Hariani dan I. Andriani, "Analisis Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Siswa Akuntansi di Kota Medan," *Liabilities*, vol. 5, no. 3, hal. 15–22, 2022.
- [20] S. Mawarni dan A. Muhtadi, "Pengembangan Digital Book Interaktif Mata KULiah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, hal. 84–96, 2017.
- [21] Y. FH, S. Fatimah, dan I. Barlian, "Pengembangan Bahan Ajar Digital Interaktif dengan Pendekatan Kontekstual pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro," *J. PROFIT Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. 8, no. 1, hal. 36–46, 2021, doi: 10.36706/jp.v8i1.13875.
- [22] A. Afandi, C. H. R. Indah, R. Susanto, Budijanto, R. Hadiwiyanti, dan Y. Mushofi, "Penggunaan Buku Ajar Motorik Berbasis Flipbook pada Mahasiswa," *SPRINTER J. Ilmu Olahraga*, vol. 4, no. 2, hal. 140–145, 2023, doi: 10.46838/spr.v4i2.310.
- [23] Unsri, "Kurikulum 2021 Program Studi Pendidikan Ekonomi," Inderalaya, 2021.
- [24] A. Saputri dan N. Fauziyyah, "Transisi Akuntansi Menuju Digitalisasi," *MIZANIA J. Ekon. Dan Akunt.*, vol. 3, no. 1, hal. 300–310, 2023, doi:

- 10.47776/mizania.v3i1.632. 2, no. 6, hal. 583–594, 2024.
- [25] H. Huwaidah, S. Huwaidah, F. Alviyanto, dan G. Aji, “Sejarah Akuntansi dan Perkembangan Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0,” *J. Ilm. Ekon. dan Manaj.*, vol.